

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kacang Tanah adalah komoditas agrobisnis yang bernilai ekonomi cukup tinggi dan merupakan salah satu sumber protein dalam pola pangan penduduk Indonesia. Kebutuhan kacang tanah dari tahun ke tahun terus meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan gizi masyarakat, diversifikasi pangan, serta meningkatnya kapasitas industri pakan dan makanan di Indonesia. Namun produksi kacang tanah dalam negeri belum mencukupi kebutuhan Indonesia yang masih memerlukan substitusi impor dari luar negeri. Oleh sebab itu pemerintah terus berupaya meningkatkan jumlah produksi melalui intensifikasi, perluasan areal pertanaman dan penggunaan pemupukan yang tepat (Adisarwanto, 2004).

Pemupukan merupakan kegiatan penting dalam budidaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman. Hara nitrogen (N), fosfor (P) dan kalium (K) merupakan unsur utama yang dibutuhkan untuk pertumbuhan tanaman kacang tanah. Unsur P merupakan unsur hara makro yang diperlukan oleh tanaman, yang berperan penting dalam berbagai proses kehidupan seperti fotosintesis, respirasi, transfer dan penyimpanan energi, pembelahan dan pembesaran sel, dan metabolisme karbohidrat, fosfor juga berperan sebagai penyusun metabolit dan senyawa kompleks sebagai aktivator dan kofaktor atau penyusun enzim, (Bustami.,2012).

Keong Mas (*Pomacea canaliculata*) atau disebut juga siput murbei termasuk ke dalam kelas Gastropoda, familia Ampullaridae yang merupakan jenis keong air tawar yang berasal dari Benua Amerika dan diperkenalkan di Asia pada

tahun 1980an. Pada umumnya Keong Mas dianggap sebagai hama tanaman padi, menurut (Budiono, 2006). Keong Mas menyebabkan kerusakan hingga 10 – 40 % dari keseluruhan areal penanaman padi di Indonesia yakni Jawa, Sumatera, Kalimantan, NTB dan Bali. Selain itu keong mas juga digunakan sebagai pakan ternak namun seiring berjalannya waktu Keong Mas dijadikan sebagai makanan yang cukup enak oleh masyarakat. Tepung daging Keong Mas mengandung nutrisi berupa protein 15,15 %, lemak kasar 0,79 %, kalsium 29,33 % dan fosfat 0,13 %. Sedangkan cangkang Keong Mas mengandung protein 2,94 %, lemak kasar 0,12 %, kalsium 29,35 % dan fosfat 0,19 % (Budiono, 2006).

Manfaat pupuk organik cair merupakan bahan penting dalam menciptakan kesuburan tanah baik secara fisik, kimia dan biologi tanah. Pupuk organik cair tidak merusak struktur tanah walaupun seringkali digunakan, selain itu pupuk organik cair memiliki zat pengikat larutan sehingga bisa langsung digunakan pada tanah dan tidak membutuhkan interval waktu yang lama untuk diserap oleh tanaman. Pupuk organik cair (POC) Keong Mas mengandung protein 52,7%, lemak 3,20%, serat 5,59% dan mineral seperti Ca 7.593,81 mg/100g, Na 620,84 mg/100g, K 1.454,32 mg/100g, P 1.454,32 mg/100g, Mg 238,05 mg/100g, Zn 20,57mg/100g dan Fe 44,16 mg/100g (Prayitna, 2017).

Selain itu Pupuk organik juga dapat berasal dari pelapukan sisa tanaman, hewan dan manusia. Salah satu sumber pupuk organik berasal dari kotoran ternak kambing. Kotoran kambing relatif mudah diperoleh sebagai sumber utama unsur hara dalam budidaya organik. Kebutuhan pupuk kandang sangat besar karena kandungan haranya yang rendah. Pupuk Kandang Kambing memiliki kandungan

hara 0.70% N, 0.40% P₂O₅, 0.25% K₂O, C/N 20-25, dan bahan organik 31% (Hartatik dan Widowati, 2006).

Informasi tentang kebutuhan pupuk organik untuk budidaya kacang tanah secara organik masih terbatas, oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mempelajari **“Peningkatan P-Tersedia Tanah Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Melalui Pemberian POC Keong Mas dan Pupuk Kandang Kambing.”**

1.2 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui peningkatan P tersedia tanah untuk pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah melalui pemberian POC keong mas.
2. Mengetahui pengaruh pemberian pupuk kandang kambing terhadap peningkatan P tersedia tanah serta pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah.
3. Mengetahui interaksi pemberian POC Keong Mas dan pupuk kandang kambing terhadap peningkatan P tersedia tanah serta pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah.

1.3 Hipotesis Penelitian

1. Ada pengaruh pupuk organik cair keong mas terhadap peningkatan P tersedia tanah serta pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah.
2. Ada pengaruh pemberian pupuk kandang kambing terhadap peningkatan P-tersedia tanah serta pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah.
3. Ada pengaruh interaksi pemberian pupuk organik cair keong mas dan pupuk kandang kambing terhadap peningkatan P-tersedia tanah serta pertumbuhan dan hasil tanaman Kacang Tanah.